

DPR-PEMERINTAH SEPAKAT

Kurikulum Merdeka Tak Diwajibkan

JAKARTA (KR) - Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Pemerintah sepakat tidak mewajibkan penerapan Kurikulum Merdeka di masing-masing sekolah. Oleh karena itu, Komisi X DPR masih harus melihat sejauh mana efektivitas penerapan kurikulum yang mulai diterapkan pada 2021 itu.

"Apakah kurikulum baru memberi ruang yang lebih kepada guru? Apakah memberikan pembelajaran yang fokus kepada siswa sesuai minat dan bakatnya? Apakah bisa memberi ruang yang reflektif dan evaluatif?"

Apakah berdampak lebih baik? Semuanya belum bisa kami evaluasi," kata Ketua Komisi X DPR, Syaiful Huda seperti dikutip dari laman DPR, kemarin.

Sekolah, ujarnya, diberikan pilihan apakah masih menggunakan kurikulum 2013 atau akan menerapkan kurikulum merdeka. Hal itu disesuaikan dengan kesiapan sekolah. "Karena evaluasi membutuhkan kurun waktu lama. Saya membayangkan, outputnya baru bisa dili-

hat selama dua sampai tiga tahun ke depan," papar Syaiful.

Kesimpulan untuk tidak mewajibkan sekolah menerapkan Kurikulum Merdeka tersebut didapat setelah adanya perdebatan panjang antara DPR dan pemerintah seputar implementasi Kurikulum Merdeka. Awalnya pemerintah membuat opsi agar sekolah wajib menerapkan kurikulum merdeka, menggantikan kurikulum 2013.

"Namun, setelah diskusi panjang, kami memang masih menghitung dan mempertimbangkan banyak aspek soal kewajiban penerapan Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu, sifatnya (penerapan kurikulum merdeka) tidak wajib. Sifatnya opsional. Bagi sekolah yang masih menerapkan Kurikulum 2013, disilakan. Bagi yang mau mengadaptasi Kurikulum Merdeka, juga boleh," paparnya. (Ati)



KR-Istimewa

Acara Guyub Rukun Bangun Kampung RW 06 Notoprajan bersama KKN UAD unit IIC 2.

KKN MAHASISWA UAD DI NOTOPRAJAN Luncurkan Keranjang Sedekah Sampah

YOGYA (KR) - Mahasiswa KKN Alternatif Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Unit IIC.2 bersama pemuda RW 06 Notoprajan Kemantren Ngampilan Yogyakarta meluncurkan 'Keranjang Sedekah Sampah Botol Plastik'. Kegiatan yang melibatkan Tim Bank Sampah RW 06 Notoprajan itu, bertujuan mengajak masyarakat mengurangi limbah sampah plastik dengan menyimpan sampah plastik di tempat yang sudah disiapkan untuk kemudian diolah menjadi barang yang bermanfaat.

Peluncuran keranjang sedekah sampah botol plastik itu menjadi salah satu agenda penyelenggaraan kegiatan 'Guyub Rukun Bangun Kampung' di Balai RW setempat, baru-baru ini. Turut hadir Mantri Kemantren Ngampilan Endah Dwi Dinyastuti SE MM dan warga setempat.

Acara ini dimaksudkan sebagai ajang silaturahmi warga, pengembangan kreativitas dan ekonomi serta sebagai perayaan hari ulang tahun SPS PAUD Kuncup Mekar yang ada di lingkungan kampung ini. Saat membuka kegiatan tersebut, Mantri Kemantren Ngampilan, Endah Dwi Dinyastuti mengapresiasi acara yang diprakarsai mahasiswa KKN UAD Unit IIC.2 bersama pemuda setempat. Ia berharap acara itu memberikan manfaat, bukan hanya bagi mahasiswa yang sedang KKN, namun juga warga di RW 06 Notoprajan. "Kegiatan seperti ini memupuk kebersamaan dan memberi manfaat," ujar Endah.

Sejumlah agenda yang dimunculkan pada kesempatan itu yakni senam masal yang diikuti warga sebagai upaya peningkatan kebugaran masyarakat. Untuk memeriahkan perayaan ulang tahun SPS PAUD Kuncup Mekar, panitia juga mengadakan lomba mewarnai dan *story telling* yang diikuti anak-anak dari usia dini hingga SD.

Acara tersebut juga dihibur penampilan akustik dari mahasiswa UAD dan beberapa warga setempat yang menjadi hiburan selingan. "Warga sangat antusias, terbukti dengan kemeriahan disetiap rangkaian acara dan keramaian masyarakat yang bergabung," ujar Jaif Saputra, salah satu mahasiswa peserta KKN UAD di wilayah itu, Jumat (30/12).

Panitia juga melibatkan UMKM yang ada di RW 06 Notoprajan melalui bazar kuliner. Mahasiswa KKN UAD memberikan pendampingan dan optimalisasi kewirausahaan masyarakat setempat. Ketua pemuda RW 06 Notoprajan Daffa berharap, kegiatan tersebut mendorong warga untuk terus mengembangkan kreativitas. (Obi)

PUSAT INFORMASI-EDUKASI ISLAM Gedung Baru FIAI UII Diresmikan

SLEMAN (KR) - Ketua Yayasan Badan Wakaf (YBW) UII Suwarsono Muhammad MA meresmikan gedung baru Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) di Kampus Terpadu Jalan Kaliurang KM 14,5, Jumat (30/12). Gedung berlantai 7 itu berdiri di atas tanah seluas 4.290 m2 dengan luas bangunan 13.834,06m2. Pembangunan memakan waktu selama 4 tahun dengan 170 tenaga kerja, menghabiskan dana Rp 63.727.634.352,15 dari total anggaran Rp 79 miliar. Dengan kata lain, pembangunan ini menyisakan dana Rp 16,2 miliar.

Peresmian gedung baru Kampus FIAI UII ini ditandai penandatanganan naskah serah terima gedung FIAI UII yang dilakukan Drs Suwarsono MA dan Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD. Setelah itu, dilanjutkan



KR-Fadmi Sustwi

Pengguntingan rangkaian melati oleh Suwarsono MA dan Dr Suharsoyo.

potongan rangkaian melati oleh Suwarsono MA bersama Sekretaris Pembina UBW Dr Suharsoyo serta dilanjutkan peninjauan Gedung. Kampus FIAI merupakan gedung tertinggi di Kampus UII Terpadu.

Dalam sambutannya Ketua YBW UII Suwarsono Muhammad MA mengemukakan, Gedung FIAI ini diharapkan menjadi pusat informasi dan edukasi Agama Islam bagi dunia pendidikan di ting-

kat nasional maupun internasional.

Selain itu, dapat meningkatkan pengetahuan mengenai Agama Islam untuk seluruh sivitas akademika serta bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya.

Kepala Departemen Infrastruktur Yayasan Badan Wakaf UII Suharyatmo menyatakan, gedung ini memiliki ruang lab komputer, microteaching, inkubator bisnis dan auditorium. (Fsy)

Mahasiswa UMBY Ikuti Pembekalan KKN-PPM

YOGYA (KR) - Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) mengawali rangkaian pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata-Program Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) angkatan ke-42 dengan kegiatan Pembekalan KKN-PPM selama tiga hari.

Kegiatan ini diikuti 807 mahasiswa yang terbagi dalam 4 kategori KKN yaitu kategori Reguler sebanyak 52 kelompok, tematik 14 kelompok, penugasan khusus 7 kelompok dan kategori mandiri 5 kelompok.

Demikian dikatakan Koordinator KKN-PPM UMBY sekaligus Kepala Bagian Pengabdian kepada Masyarakat Luky Kurniawan MPd, Jumat (30/12).

Rektor UMBY, Dr Agus Slamet STP MP menyebutkan, pelaksanaan KKN-PPM merupakan perwujudan pengabdian kepada masyarakat dan sarana belajar mengajar dari mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.

Dengan begitu, diharapkan mahasiswa bisa mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan di masyarakat sekaligus terlibat aktif dalam upaya pemberdayaan.

Kepala LLDIKTI wilayah V, Prof drh Aris Junaidi PhD menyatakan, selama pelaksanaan KKN, mahasiswa diharapkan menggunakan basik program studinya. Karena sebagai kaum intelektual mahasiswa harus bisa memecahkan masalah secara multidisiplin. Penerjuran KKN-PPM angkatan 42 dilaksanakan selama satu bulan mulai 19 Januari-20 Februari 2023. (Ria)

EKONOMI



KR-Frans Budisukarnanto

Menyemarakkan malam tutup tahun 2022, digelar Plaza Ambarrukmo New Year Celebration, Sabtu (31/12). Acara yang diselenggarakan di Taman Ambarrukmo tersebut, menurut Alung Public Relations Plaza Ambarrukmo, di-meriahkan dengan atraksi Spectacular Fireworks Show pada puncak pukul 24.00.

Dyani Optimis Kuliner DIY Maju



KR-M Nur Hasan

Dyani Hasanah dengan sajian kopinya.

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 memberi pelajaran berharga bagi Dyani Hasanah SH MH, perempuan pebisnis yang menggeluti usaha bulu mata, kuliner dan wisata. Bagaimana tidak, saat usahanya mulai berjalan, badai justru datang, menjadikan usahanya terpuruk dua tahun.

Namun ia optimis, ke depan dunia usaha di Yogyakarta bakal maju pesat termasuk bisnis kuliner dan pariwisata. Situasi dan kondisi di penghujung 2022 memberi harapan makin cerahhnya bisnis kuliner dan pariwisata di Yogyakarta, meski tidak dipungkiri bayang-bayang resesi global tetap menghantui.

"Saat pandemi, dua tahun usaha tidak bisa berjalan normal. Bahkan saya sempat benar-benar jatuh. Semua usaha saya berhenti. Namun kini pelan-pelan kembali bangkit, usaha bulu mata, travel agent dan kuliner mulai bangkit dan berjalan lagi," ujar Dyani Hasanah di 'Djiwa Kafe, Caturtunggal Depok Sleman, Jumat (30/12) petang.

Berlatar belakang hukum, namun Dyani lebih menjwai dunia bisnis sesuai brand usahanya, 'Djiwa. Owner 'Djiwa Bulu Mata, 'Djiwa Tour and Travel serta 'Djiwa Kafe ini mengaku sudah berlatih bisnis sejak kuliah di FH UII Yogyakarta. (San)-f

2022, Kinerja Pasar Modal Tercatat Stabil

JAKARTA (KR) - Kinerja pasar modal Indonesia selama tahun 2022 tercatat stabil dan terus menunjukkan kinerja yang positif. Hal ini tercermin dari sejumlah indikator seperti stabilitas pasar, aktivitas perdagangan, jumlah penghimpunan dana, dan jumlah investor ritel yang terus menembus rekor tertinggi.

"Aktivitas pasar modal Indonesia pada tahun ini cukup bergairah dengan IHSG yang berhasil mempertahankan pertumbuhan serta kapitalisasi pasar yang terus meningkat sehingga berhasil menjadi bursa terbesar di kawasan ASEAN. Beberapa capaian kinerja positif di pasar modal diharapkan menjadi pijakan positif bagi pelaku pasar untuk menatap optimisme perekonomian di tahun 2023 seraya tetap menjaga kewaspadaan dan kehati-hatian," kata Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin pada acara penutupan

perdagangan Bursa Efek Indonesia tahun 2022 di Jakarta, Jumat (30/12).

Hadir dalam penutupan bursa tersebut Menteri Keuangan Republik Indonesia Sri Mulyani Indrawati, Ketua Dewan Komisiner OJK Mahendra Siregar, Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Dian Ediana Rae, Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK Inarno Djajadi, Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank Ogi Prastomiyono, Anggota Dewan Komisiner OJK Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen

Friderica Widayarsi Dewi, Anggota Dewan Komisiner OJK ex-officio Bank Indonesia Doni Primanto Joesono, Anggota Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan Didik Madiyono, Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia Iman Rachman serta

Pimpinan SRO.

Sementara itu Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyampaikan apresiasi kepada seluruh stakeholders yang telah hadir dan telah berhasil menutup tahun 2022 dengan sangat baik di tengah ujian ketidakpastian yang luar bi-

asa. "Saya senang bahwasanya stakeholders utama hadir dalam menjaga resilience di sektor keuangan terutama di Pasar Modal dan harapannya hal ini terus dijaga hingga tahun mendatang," katanya. (Lmg)-f

NFA Perkuat Managemen Stok Pangan

JAKARTA (KR) - Badan Pangan Nasional/National Food Agency (NFA) telah mendistribusikan sarana rantai dingin dan sarana pengering produk ke sentra produksi pangan di 8 provinsi. Langkah tersebut merupakan bagian dari penguatan ekosistem pangan nasional dari sisi pengelolaan stok guna menjaga ketersediaan dan pasokan pangan sepanjang musim.

Kepala NFA Arief Prasetyo Adi mengaku telah mendistribusikan sarana rantai dingin dan pengering produk untuk memperpanjang umur simpan produk pangan ke Aceh, Sumatera Barat, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan dan Nusa Tenggara Barat. Sarana tersebut disalurkan kepada stakeholder pangan seperti Pemerintah Daerah, BUMN, BUMD, dan Koperasi yang ada di masing-masing kabupaten/kota untuk dikelola.

"Meskipun masih jauh dari cukup, melalui program ini NFA bersama Pemerintah Daerah, petani/peternak, pelaku usaha di 8 wilayah sudah memulai upaya peningkatan sarana untuk memperpanjang umur simpan produk. Ke depannya program ini akan terus didorong serta ditingkatkan pelaksanaannya," ujarnya di Jakarta, Minggu (1/1).

Arief menyatakan, tujuan utamanya memastikan setiap daerah sentra memiliki fasilitas penyimpanan pangan yang baik guna memperpanjang masa simpan, kualitas serta menjaga stok dan kesetimbangan harga komoditas unggulan di wilayahnya. (Ira)-f



IPM Provinsi di Jawa 2022

INDEKS Pembangunan Manusia (IPM) atau Human Development Index (HDI) disusun oleh United Nations Development Programme (UNDP) pada tahun 1990. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan khususnya dalam memperoleh fasilitas kesehatan, pendidikan, pendapatan dan sebagainya (BPS DIY, 2022). Definisi IPM adalah indeks komposit yang mengukur pembangunan manusia dari tiga aspek dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak (BPS, 2022).

Dalam menghitung IPM memasukkan 3 dimensi yaitu (BPS, 2022): (1) Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat yaitu Angka Harapan Hidup saat Lahir (AHH). (2) Dimensi Standar Hidup Layak yaitu pengeluaran per kapita per tahun yang disesuaikan (96 Komoditas PPP). (3) Dimensi Pengetahuan yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS 25 th +).

Bagaimanakah perbandingan IPM Provinsi di DIY? Tabel di bawah menjawab pertanyaan tersebut. DKI Jakarta dan DIY be-

sarnya IPM termasuk kategori 'sangat tinggi' yaitu masing-masing sebesar 81,65 dan 80,64. Provinsi lain di Jawa yaitu Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur termasuk kategori 'tinggi' (70 = IPM < 80). IPM Provinsi Banten dan Jawa Barat kategori 'tinggi' dan lebih tinggi dari rata-rata IPM Indonesia. Selanjutnya untuk IPM Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur termasuk kategori 'tinggi' namun masih di bawah rata-rata IPM Indonesia yang sebesar 72,91 (lihat Tabel).

Upaya meningkatkan IPM DIY melalui peningkatan fasilitas kesehatan, pendidikan dan pengeluaran per kapita dapat dinyatakan membawa hasil yang mengembirakan. Pemda DIY (termasuk Kabupaten/Kota) dan pemangku kepentingan

lain harus terus bersinergi dan berkolaborasi untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan capaian IPM tersebut. Pekerjaan rumah yang harus dikerjakan adalah upaya meningkatkan IPM Kabupaten Kulonprogo dan Kabupaten Gunungkidul yang relatif masih tertinggal dibandingkan Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman. IPM Kabupaten Kulonprogo (75,46) dan Kabupaten Gunungkidul (79,96) masih di bawah IPM DIY (80,64) namun masih lebih tinggi IPM Indonesia (72,91).

(Dr Y Sri Susilo SE MSI. Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan UAJY, Sekretaris ISEI Cabang Yogyakarta & Pengurus KADIN DIY)-f

Tabel IPM Provinsi di Pulau Jawa dan Indonesia 2022

No	Provinsi	IPM
1	DKI Jakarta	81,65
2	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	80,64
3	Banten	73,32
4	Jawa Barat	73,12
5	Jawa Tengah	72,79
6	Jawa Timur	72,79
7	Indonesia	72,91

Sumber: BPS DIY (2022)

Grafis: Arko